# PERLINDUNGAN ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN BERDASARKAN PRINSIP KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK

***Protection Of Community Students***
***Based On The Principle Of The Best Interests Of The Child***

Tesis

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan*
*untuk Penyelesaian Studi pada*
*Program Magister Ilmu Hukum*
*Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih*

Oleh

Jane Sabatris Waromi
NIM 2022025015035

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**
**FAKULTAS HUKUM**
**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**
**JAYAPURA**
**2024**

**PERLINDUNGAN ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN BERDASARKAN PRINSIP KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK**

***Protection Of Community Students Based On The Principle Of The Best Interests Of The Child***

Diajukan

Jane Sabatris Waromi
NIM 2022025015035

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui
Pada .....2024

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Basir Rohrohmana, S.H.,M.Hum | Dr. Nur Asmarani, S.H.,M.H |
| NIP. 19641009 199003 1003 | NIP. 19630913 199003 2 002 |

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih

Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum
NIP. 19660302 199303 1 002

**PELAKSANAAN UJIAN**

Tesis ini telah diuji pada tanggal,.....Juni 2024

**TIM PENGUJI**

| | | |
|---|---|---|
| Dr. Basir Rohrohmana, S.H.,M.Hum<br>NIP. 19641009 199003 1 003 | Ketua | (.....) |
| Dr. Nur Asmarani, S.H.,M.H<br>NIP. 19630913 199003 2 002 | Sekretaris | (.....) |
| Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum<br>NIP. 19660302 199303 1 002 | Anggota | (.....) |
| Dr. Farida Kaplele, S.H.,M.H<br>NIP. 19830816 200604 2 004 | Anggota | (.....) |
| Dr. Kristina Sawen, S.H.,M.H<br>NIP. 19780924 200212 2 001 | Anggota | (.....) |

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Cenderawasih maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jayapura, 21 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan

Jane Sabatris Waromi
NIM 2022025015035

# ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Pengadilan Klas Ia Jayapura dengan tujuan untuk mengungkap dan menganalisis penerapan kepentingan terbaik bagi anak (KTBA) terhadap anak pelaku tindak pidana dan kendala yang dihadapinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum yuridis normatif dan metode penelitian hukum yuridis empiris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KTBA terhadap anak pelaku tindak pidana merupakan asas fundamental dalam penyelenggaraan Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) sekaligus memiliki keterkaitan dengan upaya perlindungan anak yang berhadapan dengan hukum (ABH), yang terbagi dalam 3 (tiga) tahapan yakni tahapan sebelum persidangan (pra-ajudikasi), pada saat persidangan (ajudikasi) dan sesudah persidangan (purna-ajudikasi). Kendala yang dialami aparatur peradilan pidana anak dalam penerapan Asas Kepentingan Terbaik Baik bagi Anak terhadap anak pelaku tindak pidana, yakni (1) adanya kendala eksekusi putusan pelatihan kerja sebagai salah satu bentuk penerapan asas KTBA, sementara dalam pelaksanaan eksekusinya sukar dilakukan dikarenakan ketidakjelasan waktu, tempat, institusi yang bertanggungjawab untuk pelaksanaan putusan dimaksud. (2) adanya kendala praajudikasi terutama pada penahanan ABH yang tidak memiliki tempat penahanan khusus. Begitu pula laporan kerja sosial yang tidak tepat waktu, sehingga memperlambat kelancaran proses penyidikan. Kendala berikutnya adalah belum cukup tersedianya penyidik khusus anak yang menangani penyidikan perkara ABH.

Penerapan asas KTBA memerlukan kerja kolaboratif antar institusi yang bertalian dengan penyelenggaraan peradilan pidana anak, seperti institusi kepolisian, Bapas, Kejaksaan, Pengadilan, pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Oleh sebab itu disarankan mesti dioptimalisasikan Kerjasama antar institusi sekitar penyelenggaraan pidana. Terdapat sejumlah kendala dalam penerapan asas KTBA salah satunya adalah pada tahapan penyidikan tentang masalah penahan, oleh sebab itu disarankan agar perlu disediakan ruang penahanan khusus anak yang tidak bergabung penahanan orang dewasa. Kemudian terhadap laporan kerja social agar lebih meningkatkan kinerja dan profesionalitasnya sehingga memperlancar penyelenggaraan peradilan anak khusus dalam menjawab asas KTBA.



Kata Kunci: Anak, Pelaku Tindak Pidana, Kepentingan Terbaik Bagi Anak.

# ABSTRACT

This research was conducted at Jayapura Class Ia Court with the aim of revealing and analyzing the implementation of the best interests for children (KTBA) towards children who commit crimes and the obstacles they face. The research methods used are normative legal research methods and empirical legal research methods.

The results of the study indicate that KTBA towards children who commit crimes is a fundamental principle in the implementation of the Juvenile Criminal Justice System (SPPA) and is also related to efforts to protect children in conflict with the law (ABH), which is divided into 3 (three) stages, namely the stage before the trial (pre-adjudication), during the trial (adjudication) and after the trial (post-adjudication). The obstacles experienced by juvenile criminal justice officials in implementing the Principle of Best Interests for Children towards children who commit crimes, namely (1) the existence of obstacles to the execution of work training decisions as one form of implementing the KTBA principle, while in the implementation of its execution it is difficult to do due to the unclear time, place, and institution responsible for implementing the decision in question. (2) the existence of pre-trial constraints, especially in the detention of ABH who do not have a special detention place. Likewise, social work reports are not timely, thus slowing down the smooth investigation process. The next obstacle is the lack of availability of special child investigators to handle the investigation of ABH cases.

The implementation of the KTBA principle requires collaborative work between institutions related to the implementation of juvenile criminal justice, such as the police, Bapas, Prosecutor's Office, Court, and the Special Child Development Institution (LPKA). Therefore, it is recommended that cooperation between institutions related to the implementation of criminal law be optimized. There are a number of obstacles in the implementation of the KTBA principle, one of which is at the investigation stage regarding the problem of detention, therefore it is recommended that a special detention room for children be provided that is not combined with adult detention. Then regarding the social work report, it is necessary to improve its performance and professionalism so as to facilitate the implementation of special juvenile justice in responding to the KTBA principle.


Keywords: Children, Criminal Act Perpetrators, Best Interests for Children.

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Blessed To Be A Blessing: “ Diberkati Untuk Menjadi Berkat”

(Jane Sabatris Waromi)

Ku persembahkan Tesis ini kepada:

1. Ayahanda Felix Y Waromi, SE., Ibunda Elisabeth Taime, S.Pd tersayang, yang telah mendidik penulis dengan penuh kebijakan, disertai doa yang tiada putus-putusnya.
2. Suamiku tercinta Jean G. Mehue, S.E., yang dengan setia mendampingiku dalam suka dan duka.
3. Almamater Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.

# KATA PENGANTAR

Kepentingan Terbaik Bagi Anak (KTBA) merupakan salah satu asas fundamental dalam sistem peradilan pidana anak (SPPA) dan juga dalam upaya perlindungan hukum bagi anak yang berhadapan dengan hukum (ABH). Kaitan dengan penerapan Asas KTBA ada 2 (dua) permasalahan yang patut dikaji secara ilmiah yakni (1) pelaksanaan KTBA dalam upaya perlindungan ABH dalam SPPA, dan (2) kendala yang dihadapai dalam upaya perlindungan ABH dalam SPPA.. Kedua permasalahan ini menjadi fokus dalam penelitian Tesis ini.

Rampungnya Tesis ini atas bantuan dan Kerjasama dari banyak pihak, oleh sebab itu patut disampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Dr. Oscar Oswald O Wambrauw, S.E.,M.Sc.Agr, selaku Rektor Universitas Cenderawasih, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih.
2. Prof. Dr. Frans Reumi, S.H.,M.A.,M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih.
3. Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih.
4. Dr. Basir Rohrohmana, S.H.,M.Hum selaku dosen pembimbing I, yang disela-sela kesibukannya menyempatkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penyusunan Tesis ini dari awal sampai pada perampungannya.

5. Dr. Nur Asmarani, S.H.,M.H., selaku dosen pembimbing II, yang disela-sela kesibukannya menyempatkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penyusunan Tesis ini dari awal sampai pada perampungannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih, yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi studi.
7. Bapak Ketua Pengadilan Negeri Klas Ia Jayapura yang telah menerima dan membantu penulis dalam kegiatan pengumpulan data pada Pengadilan Negeri Klas Ia Jayapura.
8. Bapak Kepala Kejaksaan Negeri Jayapura ang telah menerima dan membantu penulis dalam kegiatan pengumpulan data pada Pengadilan Negeri Klas Ia Jayapura.
9. Teman-teman seangkatan yang telah selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, semoga ini tetap terjaga sampai ke medan pengabdian kita masing-masing.

Semua kritik dan saran konstruktif senantiasa diterima demi penyempurnaan Tesis ini di masa datang. Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Baik menjaga dan melindungi kita sekalian.

Jayapura, 21 Juni 2024

Jane Sabatris Waromi
NIM 2022025015035

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT ..... iii
ABSTRAK ..... iv
ABSTRACT ..... v
KATA PENGANTAR ..... vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... ix
DAFTAR ISI ..... x

BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 6
D. Manfaat Penelitian ..... 6
E. Metode Penelitian ..... 6

BAB II LANDASAN TEORETIS ..... 10
A. Teori Negara Hukum ..... 10
B. Anak Pelaku Tindak Pidana ..... 16
C. Konsepsi Perlindungan Anak ..... 35
D. Prinsip Kepentingan Terbaik Bagi Anak ..... 45
E. Teori Pemidanaan Terhadap Anak ..... 52
F. Kerangka Pikir ..... 64

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 65
A. Analisis Penerapan Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana ..... 65
B. Kendala Penerapan Asas KTBA ..... 125

BAB IV PENUTUP ..... 134
A. Kesimpulan ..... 134
B. Saran ..... 134

DAFTAR PUSTAKA ..... 136